

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI
DENGAN PEMBERIAN TERAPI OKUPASI BERMAIN
PUZZLE DI RUANG KENARI RS RADJIMAN
WEDIODININGRAT**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh
Nabila Putri Miranti, S.Kep
NIM. 24101015

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN
PEMBERIAN TERAPI OKUPASI BERMAIN PUZZLE DI RUANG
KENARI RS RADJIMAN WEDIODININGRAT
KARYA ILMIAH AKHIR
Disusun Oleh:
Nabila Putri Miranti, S.Kep
NIM. 24101015

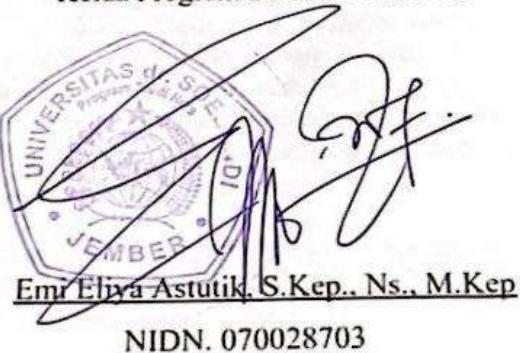
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners Pada Tanggal 01 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Pengaji 1	<u>Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN. 0728049001
Pengaji 2	<u>Ns. Amalia Kusumaningsih, S.Kep., M.Kep</u> NIP. 197605172003122001
Pengaji 3	<u>M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN. 0710029203



Ketua Program Studi Profesi Ners



Emri Elyas Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 070028703

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN PEMBERIAN TERAPI OKUPASI BERMAIN PUZZLE DI RUANG KENARI RS RADJIMAN WEDIODININGRAT

Nabila Putri Miranti¹, M. Elyas Arif Budiman²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

E-mail: info@uds.ac.id

*korespondensi penulis : nabilaputritanjung@gmail.com

Archived:

Accepted:

Publised:

Abstrak

Latar belakang: Skizofrenia merupakan gangguan mental yang ditandai oleh kelainan dalam persepsi atau ungkapan realitas. Halusinasi merupakan gejala gangguan jiwa yang dimana klien mengalami gangguan persepsi sensori yang terjadi pada respon neurobiologis maladaptif, munculnya sensasi palsu berupa suara, rasa, sentuhan, atau penciuman. **Tujuan:** tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan pemberian terapi okupasi bermain puzzle. **Metode:** penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini yaitu selama 5 hari dimana dalam 1 hari 1x pertemuan selama 5 menit setiap pertemuan Pemberian Terapi Okupasi Bermain Puzzle Untuk Mengatasi Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Kenari Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat **Hasil:** Pemberian terapi okupasi puzzle pada Tn. B.S yaitu memiliki 11 tanda gejala halusinasi pendengaran setelah di beri intervensi pemberian okupasi bermain puzzle di hari kelima tanda gejala halusinasi pendengaran pada klien menurun hanya memiliki 1 tanda gejala yaitu perasaan senang **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan penerapan terapi okupasi puzzle selama lima hari menunjukan adanya penurunan tanda gejala pada klien halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Halusinasi, Skizofrenia, Puzzle, Okupasi.